

INTISARI

Pendaftaran Tanah Sistematis Lengkap (PTSL) adalah proses pendaftaran tanah untuk pertama kali, yang dilakukan secara serentak dan meliputi semua obyek pendaftaran tanah yang belum didaftarkan di dalam suatu wilayah desa atau kelurahan atau nama lainnya yang setingkat dengan itu (Peraturan Menteri Agraria dan Tata Ruang/ Kepala Badan Pertanahan Nasional No.12 Tahun 2017 tentang Percepatan PTSL). Tujuan pemerintah membuat Program PTSL ini yaitu untuk mewujudkan percepatan pendaftaran tanah sehingga seluruh bidang tanah di Indonesia terdaftar pada tahun 2025. Akselerasi pendaftaran tanah tersebut diharapkan dapat meningkatkan kepastian hukum kepemilikan tanah yang menjadi salah satu indikator iklim investasi yang kondusif sebagai pertumbuhan ekonomi nasional. Tulisan ini disusun untuk mengetahui tingkat efektivitas realisasi pendaftaran tanah di Kantor Wilayah Badan Pertanahan Nasional Daerah Istimewa Yogyakarta sebelum dan sesudah adanya program PTSL. Sumber data dari penelitian ini adalah data primer dan data sekunder. Data primer yang digunakan berupa data pendaftaran tanah di Kantor Wilayah Badan Pertanahan Nasional Daerah Istimewa Yogyakarta. Teknik analisis data yang digunakan adalah metode pendekatan deskriptif kualitatif untuk menunjukkan tingkat efektivitas realisasi pendaftaran tanah di Kantor Wilayah Badan Pertanahan Nasional Daerah Istimewa Yogyakarta berdasarkan perhitungan yang telah dilakukan. Studi menunjukkan bahwa tingkat efektivitas pendaftaran tanah secara fisik pada tahun 2016 sebesar 100%. Pada tahun 2017 menurun menjadi 97% atau mengalami penurunan sebesar 3% dan pada tahun 2018 menurun lagi menjadi 93% atau mengalami penurunan sebesar 4%. Hal ini menunjukkan bahwa program PTSL menurunkan efektivitas pendaftaran tanah di Kantor Wilayah Badan Pertanahan Nasional Daerah Istimewa Yogyakarta. Meskipun demikian, penerapan program PTSL jika dilihat dari sisi peningkatan realisasi jumlah pendaftaran tanah cukup berhasil dalam mempercepat realisasi pendaftaran tanah di seluruh wilayah Provinsi D.I Yogyakarta. Pemerintah beserta Kementerian Agraria dan Tata Ruang/Badan Pertanahan Nasional perlu mencari solusi untuk meminimalisir hambatan yang terjadi dalam pelaksanaan program PTSL. Dengan perbaikan sistem pelaksanaan program PTSL serta adanya kebijakan yang tepat akan meningkatkan efektivitas realisasi pendaftaran tanah.

Kata Kunci: PTSL, Efektivitas, Realisasi Pendaftaran Tanah, Kantor Wilayah Badan Pertanahan Nasional Daerah Istimewa Yogyakarta

ABSTRACT

Complete Systematic Land Registration (PTSL) is the process of registering land for the first time, which is carried out simultaneously and includes all objects of land registration that have not been registered in a village area or any other name equivalent (Minister of Agrarian and Spatial Planning / Head of Agency Regulation National Land No.12 of 2017 concerning the Acceleration of PTSL). The government's goal to make this PTSL program is to realize the acceleration of land registration realization so that all land parcels in Indonesia are registered in 2025. The acceleration of land registration is expected to increase the legal certainty of land ownership which is one indicator of a conducive investment climate as national economic growth. This paper was prepared to determine the level of effectiveness of land registration at the Regional Office of the Yogyakarta National Land Agency before and after the PTSL program. Sources of data from this study are primary data and secondary data. The primary data used in the form of land registration data at the Regional Office of the National Land Agency of the Special Region of Yogyakarta. The data analysis technique used is a qualitative descriptive method to show the level of effectiveness of land registration in the Regional Office of the Yogyakarta Special Region National Land Agency based on calculations that have been done. Studies show that the level of effectiveness of physical land registration in 2016 was 100%. In 2017 it decreased to 97% or decreased by 3% and in 2018 it declined again to 93% or decreased by 4%. This shows that the PTSL program reduce the effectiveness of land registration realization in the Regional Office of the National Land Agency of the Special Region of Yogyakarta. Nevertheless, the implementation of the PTSL program when viewed from the side of increasing the realization of the amount of land registration is quite successful in accelerating the realization of land registration in all regions of the Province of D.I Yogyakarta. The government and the Ministry of Agrarian and Spatial Planning / National Land Agency need to find a solution to minimize the obstacles that occur in the implementation of the PTSL program. With the improvement of the PTSL program implementation system and the existence of appropriate policies will improve the effectiveness of land registration realization.

Keyword: PTSL, Effectiveness, Land Registration Realization, Regional Office of the National Land Agency of the Special Region of Yogyakarta.